

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Contoh penerapan Antropometri .....	14
Gambar 2.2. Contoh Antropometri postur tubuh .....	15
Gambar 2.3. Titik cacat pada tubuh akibat kerja tidak ergonomi.....	18
Gambar 2.4. Pengukuran dimensi posisi duduk.....	20
Gambar 2.5. Pengukuran dimensi posisi berdiri tegak.....	21
Gambar 2.6. Pengukuran dimensi posisi beridir tangan kedepan.....	22
Gambar 2.7. Pengukuran dimesni Postur duduk menghadap depan.....	23
Gambar 2.8. Pengukuran dimesni posisi berdiri tangan menyamping ...	24
Gambar 2.9. Pengukuran jari tangan.....	25
Gambar 2.10. <i>Nordic Body Map</i> .....	32
Gambar 2.11. Postur Leher dalam analisa REBA .....	33
Gambar 2.12. Postur punggung dalam analisa REBA .....	33
Gambar 2.13. Postur kaki dalam analisa REBA .....	34
Gambar 2.14. cara perhitungan skor REBA.....	35
Gambar 2.15. Postur lengan atas dalam analisa REBA.....	36
Gambar 2.16. Postur lengan bawah dalam analisa REBA .....	36
Gambar 2.17. Postur ergelangan tangan dalam analisa REBA .....	37
Gambar 2.18. Cara perhitungan skor REBA.....	38

Gambar 2.19. skor akhir REBA .....	40
Gambar 3.1. Alur proses penelitian.....	48
Gambar 3.2. Lembar Kuesioner <i>Nordic Body Map</i> dan Antropometri ..	52
Gambar 4.1. Hasil Standard Nordic Questionnaire Operator IMC 10.11.	59
Gambar 4.2. Diagram Persentase Keluhan Kuesioner <i>Nordic Body Map</i> .....	61
Gambar 4.3. Diagram Persentase Keluhan Aktifitas Building .....	62
Gambar 4.4. Postur kegiatan mengambil <i>linner ply</i> .....	66
Gambar 4.5. Postur mengangkat <i>linner ply</i> .....	66
Gambar 4.6. Postur memasukan <i>linner ply</i> .....	67
Gambar 4.7. Grafik Skor Aktifitas Pemasangan <i>Linner Ply</i> .....	80
Gambar 4.8. Gambar Lorry <i>Linner Ply</i> existing .....	86
Gambar 4.9. Gambar Rancangan Lorry <i>Linner Ply</i> .....	86
Gambar 4.10. Postur Tubuh pada aktifitas setelah perbaikan .....	92